

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Disamping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk bisa menghasilkan siswa-siswi yang cerdas dan berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Salah satu hal yang memiliki peranan penting untuk dapat menghasilkan siswa-siswi berprestasi adalah dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah yang merupakan tempat berjalannya proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari serangkaian proses belajar mengajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapatkan hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam proses belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai tidak cukup baik. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Oleh karena itu supaya hasil belajar dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas

yang ada. Dengan tidak menutup kemungkinan faktor yang lain. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar atau tidak memilikinya dapat mengganggu belajar dan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dilakukan pada saat observasi diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tasikmalaya masih belum mendapat hasil yang maksimal dan tergolong rendah dari apa yang diharapkan. Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pun masih terdapat beberapa siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berikut ini nilai rata-rata UAS Prakarya dan Kewirausahaan siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Siswa

Jurusan	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
Teknik Gambar Bangunan	105	74,01
Teknik Audio Video	66	75,75
Teknik Pemesinan	151	72,84
Teknik Kendaraan Ringan	128	70,31
Teknik Mekatronika	68	73,52
Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	105	74,28
Teknik Komputer dan Jaringan	111	72,07
Teknik Broadcast	59	77,96

Sumber: SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa untuk dapat berkualitas dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Menurut Crow&Crow (dalam

Djaali, 2008:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah fasilitas belajar. Dimana menurut Dalyono (2001:241) yang menyatakan bahwa, kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Terhadap Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XII SMK Negeri 2 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini penulis berharap ada manfaat yang dapat diambil oleh pihak terkait seperti penulis sendiri, orang tua siswa dan bagi para pendidik khususnya guru. Serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan siswa akan lebih menumbuhkan minatnya dalam belajar juga agar siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang ada untuk meningkatkan hasil dalam belajar.

b. Bagi guru

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta minat belajar dengan dukungan fasilitas belajar yang ada.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi pihak sekolah dalam melengkapi fasilitas yang ada dan diperlukan dalam meningkatkan minat belajar dalam proses belajar mengajar dalam rangka memperbaiki hasil belajar siswa.